

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Temuan penelitian data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang penelitian lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, terlihat bahwa semua pendidik dan peserta didik telah mempunyai kompetensi yang sangat bagus dalam mengaplikasikan kreativitasnya.

Madrasah Ibtidaiyah dalam hal ini senantiasa berinovasi untuk mengembangkan kreativitasnya dan memberikan semangat motivasi pada peserta didik tentang pentingnya belajar di tingkat dasar atau saat di bangku Madrasah Ibtidaiyah. Para pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar menggunakan metode, memilih media, dan mengelola kelas yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didiknya. Sehingga dengan begitu peserta didik lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajarannya.

Seorang peserta didik pada dasarnya akan terdorong untuk belajar apabila dalam dirinya mempunyai motivasi yang dapat mendorong dirinya untuk belajar. Hanya saja setiap peserta didik mempunyai pendorong yang berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Pada umumnya peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat akan termotivasi dalam belajar, berbeda dengan peserta didik yang kurang mempunyai motivasi cenderung akan lebih malas untuk belajarnya. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Observasi yang dapat peneliti ambil dari kegiatan sebelum pelajaran dimulai yaitu:

“Pagi hari saat para peserta didik datang ke madrasah, para pendidik (bapak ibu guru) berjejeran untuk menyambut peserta didik dan membiasakan untuk bersalaman agar para peserta didik tambah bersemangat untuk datang ke madrasah, untuk menunggu jam pertama dimulai para peserta didik dipendengarkan surat-surat pendek agar para peserta didik selalu ingat dan mudah hafal. Saat kegiatan pembelajaran dimulai semua kelas melaksanakan do’a bersama di dalam kelasnya masing-masing terlebih dahulu yang didampingi oleh wali kelasnya masing-masing, setelah berdoa dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek, selain itu juga setoran hafalan perkalian untuk kelas 4,5,6 agar selalu ingat juga tentang perkalian karena itu juga penting”.<sup>1</sup>

Peserta didik selalu dibiasakan untuk bersalam jika bertemu dengan para pendidiknya, selain itu untuk menunggu kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik dibiasakan juga untuk mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran atau bacaan surat-surat pendek, agar peserta didik juga mudah menghafalkan

---

<sup>1</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Sabtu, Tanggal 14 Desember 2019.

Selanjutnya sebelum pelajaran dimulai peserta didik melakukan kebiasaan yang memang sudah lama diterapkan di madrasah tersebut yaitu berdoa bersama-sama, selain itu supaya peserta didik bisa menghafal surat-surat pendek dan untuk kelas tinggi kelas 4,5, dan 6 ditambah menghafal perkalian, kegiatan ini sudah selalu dilakukan setiap paginya.

Kegiatan-kegiatan di madrasah sangat bermanfaat bagi peserta didik, para peserta didik dibiasakan melakukan kegiatan yang menanamkan akhlakul karimah, seperti dibiasakan melakukan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Saat istirahat berlangsung diwajibkan untuk sholat duha berjamaah terlebih dahulu. Lalu saat sebelum pulang diwajibkan juga untuk sholat dhuhur berjamaah. Kegiatan doa-doa bersama atau istigosah juga kerap dilakukan di madrasah agar selalu mendapat Ridho Allah dan diberi kelancaran dalam mencari ilmu. Selain kegiatan dalam menanamkan akhlakul karimah ada kegiatan untuk menunjang jasmani atau kesehatan mereka, seperti kegiatan senam setiap paginya, lalu setiap hari kamis diadakan pengecekan kuku dan rambut, ada sosialisasi mengenai cuci tangan dan gosok gigi yang benar. Data dokumentasi sebagaimana terlampir.<sup>2</sup>

Berikut adalah deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, mengenai:

---

<sup>2</sup>Dokumentasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

**1. Kreativitas Pendidik dalam Penggunaan Metode Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Seorang pendidik mempunyai gaya mengajar yang berbeda-beda antara pendidik yang satu dengan yang lainnya, terutama dalam kreativitasnya mengolah bahan materi pelajaran yang akan disampaikan di dalam kelas, karena seorang pendidik yang kreatif akan mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Kreativitas seorang pendidik dalam mengajar itu sangatlah penting, sebab pendidik yang tidak kreatif akan kebingungan dalam mengajar, jadi para peserta didik akan jenuh dan akan sulit menerima apa yang disampaikan apalagi seorang pendidik tersebut menggunakan metode yang itu-itu saja saat menyampaikannya. Karakter-karakter para peserta didik itu sangat bermacam-macam dan karakter-karakter itu bisa disamakan dengan cara kreativitas pendidik dalam kegiatan mengajarnya, yang penting kreatif itu bagaimanapun caranya menyampaikan pelajaran sehingga dapat diterima dengan baik oleh para peserta didik”.<sup>3</sup>

Usaha mengembangkan motivasi belajar peserta didik ada faktor pendukung dan penghambatnya, seperti yang jelaskan oleh Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Mengembangkan motivasi anak itu tergantung faktor-faktor pendukung atau penghambatnya, yang pertama faktor pendukung dalam mengembangkan motivasi itu pihak madrasah akan selalu mengapresiasi kepada peserta didik yang mau belajar, dan akan kami berikan hadiah kepada mereka yang berprestasi, tidak hanya yang berprestasi dalam akademiknya melainkan apapun yang peserta didik lakukan hal-hal yang positif. Nah begitu para peserta didik akan selalu berusaha dalam melakukan belajar apapun. Berikutnya dilihat

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

dari faktor penghambat dalam mengembangkan motivasi belajar itu karena adanya faktor lingkungan rumahnya dan lingkungan keluarganya”.<sup>4</sup>

Seorang pendidik untuk mengembangkan motivasi peserta didiknya dalam pembelajaran sangatlah bermacam-macam usahanya. Usaha yang tidak pernah pendidik tinggalkan dalam pembelajaran adalah memahami dan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar-mengajar yang dilakukan pendidik, terutama pada saat pendidik bertatap muka dengan peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilokasi penelitian, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sangat bervariasi, pendidik berusaha sebaik mungkin dalam menggunakan metode yang menarik peserta didik sehingga dapat mengembangkan motivasi belajarnya. Perlu diingat dalam pembelajaran pendidik terlebih dahulu memahami dan menggunakan metode pembelajaran, sebagaimana diperjelas oleh Bapak Moh. Ihsannudin, S.H.I, S.Pd.I dan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I bahwa:

“Menurut saya seorang pendidik harus dapat memahami metode pembelajarannya sebelum mengaplikasikan metode tersebut didalam kelas, pendidik yang pandai dalam memilih metode pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyampaikan materinya, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Kelas itu merupakan tempat pendidik untuk mengubah peserta didik menjadi lebih baik lagi, sehingga pendidik harus mempunyai metode yang tepat dalam menyampaikan

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Ihsannudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

materi supaya diterima dengan baik oleh peserta didik dan bisa diaplikasikan dengan baik”.<sup>5</sup>

“Seorang pendidik harus dapat memahami metode pembelajaran yang akan digunakan sebelum benar-benar diterapkan di lapangan sebab metode pembelajaran yang akan digunakan pendidik nantinya akan dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik dan itu mempengaruhi hasil belajar peserta didik”.<sup>6</sup>

Mengenai penjelasan di atas, bahwa seorang pendidik harus dapat menggunakan metode yang nantinya akan disenangi oleh peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Dengan metode yang menarik dan bermacam-macam peserta didik akan juga ikut aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran di kelas. Dengan pendidik mengerti dan memahami tentang pentingnya penggunaan metode dalam mutu pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan dapat semakin terarah. Jadi, yang harus dilakukan seorang pendidik adalah memahami terlebih dahulu tentang pengertian metode. Karena dalam proses pembelajaran pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk memberi pemahaman kepada peserta didiknya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Arina Lutfia, S.Pd bahwa:

“Menurut pendapat saya metode mengajar adalah cara yang dilakukan seorang pendidik untuk menyampaikan materinya, dengan pendidik menggunakan metode mengajar yang bervariasi materi pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik jika pendidik dapat menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Bapak Moh.Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Pendidik dan Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

Metode yang digunakan saat pembelajaran sangatlah bervariasi, Ibu Arina memaparkan bahwa seorang pendidik tidak boleh asal-asalan dalam menggunakan metode mengajar di kelas. Karena dengan ketepatan dalam menggunakan metode, materi pembelajaran akan menyebabkan peserta didik dengan mudah memahami isi dari materi pembelajaran tersebut. Dalam wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd menjelaskan pada peneliti bahwa:

“Menurut saya saat menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas itu banyak sekali cara supaya paham seperti dengan metode ceramah itu jelas dipakai, metode tanya jawab, metode tugas kelompok, memberikan tugas-tugas untuk didiskusikan selanjutnya pendidik meluruskan atau ada yang perlu dijelaskan”.<sup>8</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar bahwa ketika pembelajaran berlangsung metode yang digunakan saat mengajar sangat beragam contohnya seperti sebelum melanjutkan pelajaran berikutnya pendidik melakukan tanya jawab pada awal pembelajaran tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, hal ini dimaksudkan supaya peserta didik lebih bisa memperhatikan pendidik dan juga peserta didik pasti akan memperhatikan materi-materi yang sudah pernah diajarkan. Kemudian memasuki pada materi selanjutnya pendidik menjelaskan sedikit tentang materinya dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan para peserta didik berkelompok (menggunakan metode kerja kelompok) dan diskusi (menggunakan metode diskusi) sesuai kelompoknya masing-masing tak lupa

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

menggunakan metode *match a match* dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Data dokumentasi sebagaimana terlampir.<sup>10</sup>

Hal ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di setiap kelas pendidik selalu menggunakan metode dalam pembelajaran bahkan penggunaannya lebih dari satu metode artinya para pendidik menggunakan metode yang bervariasi asalkan sesuai dengan materinya, dan dengan begitu para peserta didik sangat terlihat aktif dan senang saat mengikuti pembelajaran.<sup>11</sup>

Penyebab kenapa para pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar menggunakan lebih dari satu macam metode dalam kegiatan proses pembelajaran karena yang pertama dengan menggunakan metode yang bervariasi para peserta didik tidak akan jenuh dan bosan, dan para peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Yang kedua karena pendidik menganggap di setiap metode itu tidak mungkin sempurna, maka dari itu pendidik tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam proses kegiatan belajar mengajarnya. Pada dasarnya suatu metode pembelajaran itu pasti ada kekurangan dan kelebihan, jadi dapat memungkinkan pendidik dalam pembelajarannya dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Mendapatkan ketertarikan dan perhatian

---

<sup>9</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

<sup>10</sup>Dokumentasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

<sup>11</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.



dari peserta didik saat mengajar adalah suatu hal yang sangat penting. Sebab jika peserta didik sudah tertarik dalam pembelajaran, motivasi belajar dalam dirinya akan selalu berkembang. Perlu diingat peserta didik yang masih duduk di tingkat madrasah ibtidaiyah amat sangat perlu dikembangkan motivasinya dalam proses pembelajarannya, sehingga pendidik harus mampu menggunakan kreativitasnya dalam menggunakan metode pembelajarannya.

Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar dalam menggunakan metode pembelajarannya terlebih dahulu memilih metode apa yang akan digunakan itu lalu disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik, dan memahami lebih dalam tentang materi yang akan disampaikan. Untuk itu pendidik tidak hanya terpaku dalam satu metode saja tetapi dapat menggunakan varian metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran tidak terjadi secara monoton dan membosankan.

Beberapa pendapat ketika saya melakukan observasi dikelas mengenai penggunaan metode pembelajaran di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, metode yang sering digunakan di madrasah ini antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode penugasan, metode praktik dan para peserta didik sangat terlihat menikmati pembelajaran tanpa adanya kesulitan.<sup>12</sup>

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Anisa Duwi Mahmudha, peserta didik kelas VA dan Syifa Astihani Fatul A, peserta didik kelas VB yang

---

<sup>12</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

peneliti wawancarai berkaitan dengan proses belajar mengajar, mengatakan bahwa:

“Saya suka dan senang mbak dengan cara mengajar guru yang menggunakan banyak metode dalam belajar saya, karena saya bisa bermain-main sambil belajar dan itu membuat saya tidak merasa bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan yang terpenting dapat membantu saya untuk memahami materi pembelajaran, sehingga materi yang tidak saya pahami dapat terselesaikan mbak”.<sup>13</sup>

“Biasanya kesulitan yang saya hadapi saat pembelajaran itu mengantuk, sumuk (kepanasan), dan tambah kurang memahami materi yang disampaikan bila belum diberi contoh-contoh nyatanya, tetapi dengan cara guru saya mengajar itu menggunakan metode yang bermacam-macam, guru saya tidak hanya menerangkan materi saja akan tetapi dengan bermain-main, disuruh diskusi dan itu sangat membuat saya tertarik belajar mbak, hati saya senang dan tidak bosan lagi, jadi kesulitan yang saya hadapi hilang, saya tidak mengantuk lagi dan mudah memahami materi. Mengenai sumuk (kepanasan) saya sudah terbantu dengan angin sepoi-sepoi yang keluar dari jendela karena belakang madrasah adalah kebun jadi banyak pohon-pohon besar yang itu membuat suasana segar saat kepanasan melanda”.<sup>14</sup>

Bu Nurul Husnawati, S.P.d.I menyatakan hal yang sama dengan pernyataan diatas bahwa:

“Semua peserta didik itu merasa senang jika setiap pembelajarannya menggunakan metode yang menarik sehingga dapat menimbulkan semangat untuk selalu mengikuti pembelajaran. Karena pada dasarnya di madrasah ibtidaiyah itu merupakan suatu cara belajar sambil bermain sehingga seorang pendidik itu harus mampu menyajikan materinya semenarik mungkin supaya mereka tidak mudah jenuh dan juga dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik”.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan adek Anisa Duwi Mahmudha, peserta didik kelas VA di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

<sup>14</sup>Wawancara dengan adek Syifa Astihani Fatul A, peserta didik kelas VB di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

Kreativitas pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengembangkan motivasi belajar dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut:

a. Menggunakan metode yang sesuai dengan materi

Metode pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika materi yang telah disampaikan tersebut dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Sebab seandainya metode itu tidak sesuai dengan materi maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna atau maksimal. Oleh sebab itu para pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar selalu melihat materi terlebih dahulu sebelum menentukan atau memilih metodenya.

b. Menggunakan bermacam-macam metode

Menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajarannya, sebab jika hanya menggunakan satu metode saja ini akan membuat peserta didik merasa bosan, pada dasarnya peserta didik yang masih di bangku madrasah ibtdaiyah merupakan peserta didik yang masih mempunyai jiwa kekanak-kanakan yang lebih dan meskipun mereka sedang melakukan kegiatan belajar tetapi tetap mempunyai keinginan untuk bermain. Para pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar telah menggunakan lebih dari satu macam metode, karena tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, pasti disetiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga sangatlah membantu dalam pembelajaran dan peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

## **2. Kreativitas Pendidik dalam Memilih Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Menurut peneliti selain metode pembelajaran sebagai penyempurna proses belajar mengajar, pemilihan media yang tepat dan efektif juga sebagai penyempurna dalam pembelajaran. Karena dengan media yang tepat dan efektif, bahan materi dapat dengan mudah untuk dipahami oleh para peserta didik. Dengan kata lain media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu sekaligus sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar adalah memahami tentang pentingnya media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kemudian selanjutnya dengan memilih media mana yang akan digunakan atau di manfaatkan supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan mudah, lancar dan pastinya menyenangkan.

Mengenai hal ini senada dengan apa yang dilakukan oleh Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I bahwa:

“Dalam kegiatan proses pembelajaran kehadiran suatu media mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut kerumitan dan ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara”.<sup>16</sup>

Pendapat di atas sangat masuk akal, karena rumit dan ketidak jelasan bahan materi atau sumber yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

disederhanakan dengan menghadirkan media.

Berdasarkan apa yang telah di sampaikan oleh Ibu Arina Lutfia S.Pd bahwa :

“Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai biasanya saya melakukan perencanaan terlebih dahulu mengenai proses pembelajarannya, yaitu saya memilih metode apa yang akan saya gunakan dalam pembelajaran setelah itu baru memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Biasanya saya menggunakan media gambar, kartu, media dari alam, media audio dan lain-lain”.<sup>17</sup>

Menurut Ibu Arina Lutfia S.Pd sebelum melaksanakan pembelajarannya beliau terlebih dahulu memilih metode dan baru memilih media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikannya. Beliau biasanya menggunakan beberapa media diantaranya media gambar, media kartu, media audio, serta menggunakan media alam. Dengan kata lain media dapat berarti alat bantu sekaligus sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I bahwa:

“Media pembelajaran akan membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi para peserta didik dan dapat memperbaharui semangat dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik ketika pelajaran sedang berlangsung apalagi seorang pendidik tersebut mampu memilih media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik”.<sup>18</sup>

Selain penggunaan metode mengajar media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang tidak kalah pentingnya untuk proses pembelajaran. Sebab pemilihan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

membantu keefektifan proses belajar mengajar dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan bahan materi dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran bahan materi dan mendapatkan informasi.

Para pendidik membuat dan merancang sendiri media pembelajaran dengan memanfaatkan sesuatu yang bisa digunakan. Pendidik menciptakan kreativitas dalam memilih media pembelajaran dengan karyanya sendiri. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Arina Lutfia S.Pd bahwa:

“Media pembelajaran sangatlah penting bagi para peserta didik karena adanya media dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik, penggunaan media sangat membantu pendidik dalam menjelaskan materi kepada peserta didik, dan media juga membantu peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan oleh para pendidik. Pendidik terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran, sebab didalamnya itu terdapat penggunaan metode dan pemilihan media yang sesuai dengan materi. Tidak usah khawatir dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan tidak harus beli akan tetapi kita bisa membuatnya sendiri asalkan itu sesuai dengan materi pembelajarannya. Media gambar yang sering membuat sendiri karena lebih hemat, pendidik bisa ngeprint di kantor, lalu di tempelkan di kardus-kardus bekas agar mudah saat ditunjukkan kepada para peserta didik”.<sup>19</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang pendidik mempersiapkan rencana pembelajarannya terlebih dahulu sebab dengan begitu sangat memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan materinya. Dan didalam rencana pembelajarannya itu

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

terdapat pembahasan tentang metode yang akan digunakan serta dalam memilih metode pembelajaran. Dan pendidik juga bisa menciptakan media pembelajarannya sendiri sesuai dengan materi yang akan diterangkannya.

Berdasarkan apa yang telah di sampaikan oleh Bapak Moh.

Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I bahwa :

“Kreativitas merupakan masalah yang fundamental dalam proses pembelajaran. Banyak orang yang pintar namun tidak kreatif. Tetapi Alhamdulillah pendidik di MI Miftahul Huda ini kalau dilihat dari segi kreativitasnya sudah baik, kemampuan pendidik dalam membuat media pembelajaran sendiri. Akan tetapi walaupun begitu masih ada juga kendala yang dihadapi oleh pendidik, seperti biasanya ketika peserta didik ramai sendiri, tidak mau mendengarkan penjelasan para pendidik, dan mudah sekali bosan, apalagi pada dasarnya tingkat madrasah ibtidaiyah itu masih masa anak-anak jadi mereka membutuhkan perhatian yang lebih dari para pendidiknya. Oleh karena itu dalam mengatasinya pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar harus pintar-pintar menggunakan metode dan memilih media yang baik dan tepat sehingga dapat mengembangkan motivasi kepada peserta didik”<sup>20</sup>

Banyak sekali usaha dalam memilih media pembelajaran didalam kelas supaya penjelasan materi dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta didik. Apalagi peserta didik di tingkat madrasah ibtidaiyah masih dunia anak-anak yang senang bermain. Ini merupakan tantangan seorang pendidik untuk memilih media yang tepat. Dan media pembelajaran akan lebih terlihat bermanfaat jika media tersebut dipilih sejalan dengan isi materi dan tujuan pembelajarannya. Karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai titik tolak untuk memilih media pembelajaran. Dalam kaitannya dengan ketetapan isi materi dengan media yang digunakan. Di MI Miftahul

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Pendidik dan Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar banyak pendidik-pendidik yang menggunakan media dalam menunjang proses pembelajaran, ini membuat perhatian peserta didik tertuju dengan apa yang disampaikan pendidik, selain itu juga memudahkan para pendidik dalam menyampaikan materi dikelasnya, media pembelajaran dapat mewakili apa yang akan diucapkan oleh pendidik. Media pembelajaran dapat membantu berjalannya metode mengajar sehingga metode tersebut dapat bervariasi.

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, saat itu proses pembelajaran berlangsung penyampaian pembelajaran di dalam kelas sangatlah menarik untuk peserta didik, saat itu pendidik memilih media yang digunakan adalah media gambar untuk menerangkan materi pembelajaran dan para peserta didik sangat antusias sekali dalam mengikuti proses pembelajaran dan itu membuat suasana pembelajaran menjadi aktif. Selain itu ada pendidik juga menggunakan media audio berupa *speaker* atau pengeras suara untuk membantu pembelajaran agar terdengar oleh para peserta didik saat pembelajaran di luar kelas, dan media balon untuk permainan saat pembelajaran di luar kelas.<sup>21</sup> Data dokumentasi sebagaimana terlampir.<sup>22</sup>

Dalam paparan wawancara yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Kdungbunder Sutojayan Blitar bahwa pendidik disana mempunyai

---

<sup>21</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

<sup>22</sup>Dokumentasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.



upaya yang sangat kreatif dalam memanfaatkan dan memilih media pembelajaran sehingga membuat peserta didiknya lebih mempunyai keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran berjalan lebih aktif dan tidak monoton.

MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar merupakan madrasah yang sangat favorit, peserta didiknya selalu banyak, dengan memiliki peserta didik yang sangat banyak para pendidiknya juga sangat bersemangat dalam meningkatkan kreativitasnya, terbukti dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sangatlah bermacam-macam dan disesuaikan dengan materi-materinya.

### **3. Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh para pendidik dalam menunjang keefektifan proses belajar mengajar dan juga mengembangkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti melakukan pengamatan di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar dan hasilnya menunjukkan bahwa pentingnya pengelolaan kelas dalam mengembangkan motivasi belajar dan proses belajar mengajar sudah efektif terbukti responden dan antusias peserta didik dalam mendukung pengelolaan

kelas.<sup>23</sup> Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I bahwa:

“Pengelolaan kelas yang baik itu dapat mengkondisikan kelas dengan baik, dapat menyampaikan pelajarannya dalam keadaan baik dan tenang, peserta didik juga aktif dalam mengikuti pelajaran seperti diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan sebagainya. Kondisi kelas yang tidak terlalu ramai dan juga tidak terlalu hening-hening juga. Peserta didik ramai boleh tetapi ramai dalam artian ramai dalam antusias mengikuti pelajaran”.<sup>24</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I bahwa:

“Bagi saya pengelolaan kelas yang baik itu relatif ya mbak, yang intinya sebenarnya bagaimana caranya peserta didik itu dapat belajar dengan nyaman dan juga tenang, sehingga peserta didik secara langsung atau tidak langsung dapat menguasai ilmu yang disampaikan bapak ibu guru. Dan pengelolaan kelas dapat merubah karakter anak tersebut menjadi lebih baik”.<sup>25</sup>

Seorang pendidik harus dapat mengelola kelas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Pengelolaan kelas yang dilakukan seorang pendidik bukanlah tanpa tujuan. Oleh sebab itulah seorang pendidik selalu mengelola kelas dengan baik.

Berdasarkan yang dikatakan oleh Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I bahwa:

“Pada saat saya mengajar di kelas bagi peserta didik yang aktif bisa menangkap pembelajaran dengan baik, dan yang aktif itu biasanya

---

<sup>23</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Bapak Moh. Ihsanudin, S.H.I, S.Pd.I selaku Pendidik dan Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

peserta didik yang itu-itu saja, yang mau menjawab pertanyaan, yang mau bercerita di depan, nah melihat seperti itu untuk peserta didik yang kurang aktif harus diberi peangawasan supaya tidak tertinggal dengan teman-temannya dan tidak minder, saya ajak untuk menjawab pertanyaan juga, saya tunjuk untuk maju kedepan, nah dengan seperti itu peserta didik lebih semangat lagi untuk mengikuti pelajaran di kelas saya”.<sup>26</sup>

Pendidik dan peserta didik mempunyai hubungan yang dapat terlihat dari suatu gaya mengajar yang dimiliki pendidik, peserta didik akan sangat memperhatikan apa yang disampaikan pendidik, sebab pendidik memiliki sikap yang bijaksana dalam pembelajaran dan mampu membuat situasi belajar menjadi menyenangkan, saling mendukung dan menghargai antara pendidik dan peserta didik akan menciptakan suatu kondisi yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Selain itu Ibu Arina Lutfia S.Pd mengatakan bahwa:

“Sebagai pendidik memang selalu dituntut kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan harus saling mendukung diantara keduanya, saya selalu memberi motivasi pada anak-anak supaya mereka tetap dan selalu bersemangat, selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, salah satunya dengan cara pengelolaan kelas secara fisik, termasuk sistem kelompok dalam mengerjakan tugas, kelompok diacak-acak atau pergantian, pola tempat duduk yang berganti-ganti sesuai metode yang digunakan dan disesuaikan dengan materi juga. Selain itu keadaan kelas juga harus selalu kita buat serapi dan sebersih mungkin, jendela-jendela kelas dibuka agar udara bisa keluar masuk, supaya suasana kelas tetap segar, lalu saya pajang hasil pekerjaan mereka agar mereka selalu dan lebih bersemangat, selain itu ada daftar hadir absensi membalik gambar yang mereka warnai sendiri jadi mereka bersemangat untuk masuk sekolah dan kelas”.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Nurul Husnawati, S.Pd.I selaku Pendidik dan Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2020.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar adalah dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan selalu memberikan motivasi belajar kepada para peserta didiknya supaya selalu bersemangat dalam belajar.

Kegiatan belajar mengajar kondisi peserta didik dan kesiapan peserta didik amat sangat penting dan perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dikatakan Ibu Arina Lutfia, S.Pd bahwa:

“Kesiapan anak-anak untuk belajar sangatlah mempengaruhi kegiatan dan hasil belajarnya, adakalanya anak-anak tidak siap dengan metode pembelajaran yang saya ajarkan, maka saya harus segera mengubahnya. Ini dilakukan supaya dapat memahami sepenuhnya materi yang akan saya sampaikan”.<sup>28</sup>

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar pada saat berlangsung pengelolaan kelas yang dilakukan oleh pendidik di kelas yaitu sebelum pembelajaran berlangsung pendidik melihat terlebih dahulu kondisi kesiapan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Pengelolaan kelas mengenai pembentukan pola tempat duduk sangat bermacam-macam disesuaikan dengan materi dan metode yang akan digunakan. Untuk menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif, pendidik berusaha supaya para peserta didiknya tetap terkendali di bawah pengawasan pendidik walaupun dalam kondisi kelas dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak. Saat pembelajaran berlangsung pendidik memberi petunjuk saat proses belajar dilakukan dengan bahasa yang jelas

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Ibu Arina Lutfia, S.Pd selaku Pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Kamis, Tanggal 23 Januari 2020.

dan mudah dipahami peserta didik. Untuk mengatasi suasana kegaduhan di dalam kelas pendidik melakukan usaha dengan memberikan pertanyaan atau bahkan menegurnya akan tetapi menegur dengan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan. Saat anak-anak belajar jendela dan ventilasi terbuka supaya udara bisa keluar masuk dan kelas tetap nyaman. Dan mengenai pencahayaan di kelas-kelas cahayanya cukup bagus karena jendela dan ventilasinya berukuran lumayan besar, dan dilengkapi juga dengan lampu untuk menjaga-jaga jika saat pembelajaran berlangsung kondisinya mendung jadi bisa membuat gelap dan mengganggu konsentrasi para peserta didik. Hasil belajar atau karya para peserta didik memang sengaja di tempel di dinding-dinding kelas supaya kelas terlihat ramai dan membuat tambah semangat belajar para peserta didik, bahwa usaha dan hasil belajar mereka dihargai dengan cara dipasang di kelas dan dilihat oleh semua peserta didik dan pendidik yang masuk di kelas. Untuk menambah semangat untuk masuk sekolah peserta didik membuat gambar absensi mereka sendiri yang saat sudah sampai kelas mereka membalik gambar itu dan artinya dia masuk sekolah.<sup>29</sup> Data dokumentasi sebagaimana terlampir.<sup>30</sup>

Pengelolaan kelas sangat menunjang semangat para peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas, dengan begitu secara langsung maupun tidak langsung akan mengembangkan motivasi belajar para peserta didik dan berdampak pada prestasi peserta didik.

---

<sup>29</sup>Observasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

<sup>30</sup>Dokumentasi di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar, Hari Rabu, Tanggal 22 Januari 2020.

Dengan demikian secara umum dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berdampak positif terhadap pengembangan motivasi belajar peserta didik.

## **B. Temuan Penelitian**

Hasil paparan diatas, peneliti memperoleh temuan penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling berkaitan antara satu sama lain, temuan-temuan antara lain:

### **1. Kreativitas Pendidik dalam Penggunaan Metode Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Penggunaan metode pembelajaran, para pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar yaitu dengan cara antara lain:

- a. Terlebih dahulu memahami mengenai makna atau pengertian dari metode itu sendiri, kemudian mengerti juga tentang berbagai macam metode pembelajaran, lalu pendidik tersebut menggunakan metode pembelajaran tersebut yang disesuaikan dengan isi materi yang akan diajarkan dan disesuaikan juga dengan kondisi para peserta didik.
- b. Pendidik menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran atau maksudnya menggunakan lebih dari satu macam metode dalam proses pembelajarannya, penggunaan seperti itu supaya peserta didik tidak merasakan bosan, jenuh saat menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Ini

dikarenakan tidak ada metode yang sempurna, masing-masing metode ada kelebihan dan kekurangannya sehingga untuk menyempurnakan pendidik menggunakan lebih dari satu metode.

- c. Dalam menghadapi masalah pembelajaran para pendidik satu sama lain saling bermusyawarah untuk menentukan dalam setiap menggunakan metode, sehingga masalah yang dihadapi bisa segera terpecahkan dan terselesaikan dengan baik.

## **2. Kreativitas Pendidik dalam Memilih Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, cara-cara yang digunakan pendidik dalam memilih media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar yaitu pertama membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu, lalu didalam rencana pembelajaran tersebut terdapat penggunaan metode pembelajaran, setelah mengetahui metode pembelajaran yang akan digunakan lalu memilih media. Media ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga kreativitas pendidik untuk mengembangkan motivasi belajar peserta didik, sehingga hasil belajar akan semakin baik.

Memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar ada hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu sebagai berikut:

- a. Media yang digunakan harus ada kesesuaian dengan kompetensi dasar, materi, tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik disetiap proses pembelajarannya.
- b. Ketersediaan media yang memang memadai di sekolah
- c. Jika terpaksa untuk membuat, menggunakan bahan-bahan daur ulang yang hemat biaya tapi bisa dimanfaatkan untuk menjelaskan materi atau sebagai alat bantu sesuai dengan pengertian media pembelajaran. Intinya media yang digunakan harus efektif dan efisien.
- d. Memilih media juga harus memperhatikan atau menyesuaikan dengan kondisi peserta didik.

### **3. Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Dari data yang telah di paparkan oleh peneliti, para pendidik mengelola kelas untuk mengembangkan motivasi belajar yaitu:

- a. Pendidik mengkondisikan kelas sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan memungkinkan mereka dapat belajar.
- b. Pendidik juga memperhatikan pengelolaan kelas bentuk fisik, maksudnya pendidik selalu mengganti pola tempat duduk yang memang supaya para peserta didik tidak bosan dengan tempat



duduk yang monoton, pendidik juga sangat memperhatikan dalam mengganti pola tempat duduk tersebut.

- c. Hasil karya peserta didik juga memang ditempel di dinding kelas supaya peserta didik merasa pekerjaannya benar-benar dihargai dan diperhatikan oleh pendidik.
- d. Poster-poster juga terpasang di dinding karena ini bisa memberi stimulus yang positif.
- e. Pembuatan absensi yang unik dan itu sangat membuat peserta didik termotivasi untuk terus selalu masuk sekolah.

### **C. Analisis Data**

Deskripsi temuan-temuan di atas dapat di analisis sebagai berikut:

#### **1. Kreativitas Pendidik dalam Penggunaan Metode Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Proses belajar mengajar yang harus diperhatikan salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, situasi dan kondisi peserta didik. Seorang pendidik harus dapat memilih metode yang nantinya akan disukai peserta didik jadi mereka dalam belajarnya tidak jenuh dan bosan. Dengan menggunakan metode yang menarik peserta didik akan ikut aktif dan senang dalam mengikuti setiap pembelajaran. Dengan pendidik mengerti dan memahami tentang penggunaan metode yang sesuai dengan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan dapat semakin terarah.

Bukan hanya itu, apa yang menjadi inti dari suatu materi dalam pembelajaran tersebut akan tersampaikan dengan adanya suatu metode yang digunakan oleh seorang pendidik.

## **2. Kreativitas Pendidik dalam Memilih Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Kreativitas pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain supaya lebih menarik. Proses kegiatan belajar mengajar sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran pendidik menggunakan sesuatu yang sudah ada seperti media pembelajaran, dikombinasikan menjadi sesuatu yang lebih menarik, sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu pendidik juga membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang bekas seperti kardus sebagai alas media gambar.

Menggunakan media yang tepat dan efektif materi dapat dengan mudah untuk dipahami oleh para peserta didik. Dengan kata lain media dapat berarti alat bantu sekaligus sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran kehadiran suatu media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan

bahan atau materi yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai alat bantu dan perantara.

### **3. Kreativitas Pendidik dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar.**

Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh pendidik di MI Miftahul Huda Kedungbunder Sutojayan Blitar adalah menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memberikan motivasi kepada semua peserta didik agar selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, memberikan penghargaan atas hasil usaha yang telah dilakukan, serta menciptakan iklim kelas yang sehat melalui pola pembelajaran yang baik. Pengelolaan kelas di bidang fisik merupakan salah satu tugas pendidik untuk menciptakan maupun mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajarannya. Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas dengan suasana yang harmonis dimana pendidik dapat menyampaikan bahan atau materi pelajaran dengan baik dan peserta didik mampu memahaminya, dibutuhkan sikap pendidik yang bijaksana dalam mengajar.